

ABSTRAK

Setiap bulan secara periodik, wanita normal akan mengalami menstruasi, walaupun datang setiap bulan banyak wanita yang mengalami ketidaknyamanan fisik saat menjelang atau selama haid yang disebut *dismenorea*. *Dismenorea* merupakan salah satu masalah yang mengganggu aktivitas wanita, namun ada beberapa cara untuk mengurangi nyeri pada *dysmenorrhoea*. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran perilaku remaja putri tentang penanganan *dismenorea* pada siswi kelas XI SMA Trisila Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI dengan besar sampel sebanyak 39 responden. Sampel 36 siswi yang mengalami *dismenorea* di SMA Trisila Surabaya dan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *propotionate stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku remaja putri tentang penanganan *dismenorea*. Pengumpulan data dengan kuesioner, data yang diperoleh diolah dengan *editing, coding, tabulating*, kemudian dianalisis dengan deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan *dismenorea* di sekolah hampir setengah dari responden 47,2 % memilih metode *nonfarmakologi*. Adapun penanganan *dismenorea* di rumah sebagian besar responden 66,7 % juga memilih metode *nonfarmakologi*.

Simpulan dari penelitian ini adalah siswi kelas XI SMA Trisila Surabaya sebagian besar menggunakan metode *nonfarmakologi* sebagai manajemen nyeri pada *dismenorea*. Untuk itu diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan informasi pada wanita yang mengalami *dismenorea* agar dapat memilih metode dalam menangani nyeri yang tidak memiliki efek samping.

Kata kunci : penanganan nyeri, *dismenorea*